

ANALISIS KUALITAS *FASHION ILLUSTRATION FOR CASUAL MENSWEAR* DALAM MATA KULIAH *FASHION ILLUSTRATION*

Rismayanti Premitasari, Mila Karmila

Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI

E-mail : premitasari@gmail.com, miandra.7273@gmail.com

Abstrak. *Fashion illustration* sangat dibutuhkan dalam penyajian tren fesyen bukan hanya sebagai pertimbangan estetika tapi juga untuk menampilkan desain busana berdasarkan kaidah-kaidah desain busana secara tepat. Profesi *fashion illustrator* dikenalkan di perguruan tinggi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai peran dan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki profesi tersebut di dunia fesyen. Penelitian ini membahas tentang analisis kualitas *Fashion Illustration For Casual Menswear* mahasiswa Program Studi D3 SRD (Seni Rupa dan Desain) angkatan 2010. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear* dengan sampel sebanyak 26 dokumentasi *Fashion Illustration For Casual Menswear* mahasiswa Program Studi D3 SRD (Seni Rupa dan Desain) angkatan 2010. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari kualitas konsep tema *casual menswear*, menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa dapat menerapkan tampilan warna busana sesuai dengan tema *casual menswear* dengan baik. Ditinjau dari kualitas tampilan *fashion moodboard* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa dapat menampilkan inspirasi ke dalam bentuk gambar *fashion moodboard*. Ditinjau dari kualitas tampilan unsur-unsur desain *casual menswear* menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa sangat baik dalam mengaplikasikan unsur-unsur desain berupa warna dengan karakter maskulin pria. Ditinjau dari kualitas tampilan prinsip-prinsip desain *casual menswear* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip desain busana dilihat dari keseimbangan antara pusat perhatian dengan desain *casual menswear*. Ditinjau dari kualitas menggambar desain *casual menswear* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan dalam menampilkan gambar bagian-bagian busana.

Kata Kunci : *casual menswear, fashion illustration, fashion moodboard*

Abstract. Fashion illustration was needed in the presentation of fashion trends not only as aesthetic considerations but also to showcase fashion designs based on the principles of fashion design appropriately. Professional fashion illustrator was introduced to the college to give the students an overview of the roles and competencies required of the demands of the profession in the fashion world. This study discusses the analysis of the quality of Fashion Illustration For Casual Menswear by students of D3 SRD (Art and Design) class of 2010. The methods used are descriptive methods and techniques of data collections, using the documentation tasks of Fashion Illustration For Casual Menswear, with a sample as many as 26 documentations of Fashion Illustration For Casual Menswear by students of D3 SRD (Art and Design) class of 2010. Based on the results of this study concluded that in terms of the quality concept of casual menswear theme, showed that more than half of the respondents can applied a color display in accordance with the casual menswear theme as well. In terms of display quality on fashion moodboard, showed that more than half of the students can displayed inspiration in the form of images of fashion moodboard. In terms of display quality on design elements of casual menswear, showed that a small proportion of students very well in applied the design elements of color selection with masculine male character. In terms of display quality on design principles casual menswear, showed that more than half of the students can applied the principles of fashion design seen from the balance between the center of attention with a design of casual menswear. In terms of drawing quality on designing of casual menswear, showed that a big proportion of students have the capability to display images of fashion parts.

Keywords : *casual menswear, fashion illustration, fashion moodboard*

PENDAHULUAN

Fashion illustration sangat dibutuhkan dalam penyajian tren fesyen bukan hanya sebagai pertimbangan estetika tapi juga untuk menampilkan desain busana berdasarkan kaidah-kaidah desain busana secara tepat. *Fashion illustration*, menggambarkan detail sebuah busana meliputi konsep atau tema yang melatarbelakangi rancangan dan citra yang diciptakan oleh busana tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa *fashion illustration* harus dibuat oleh seorang yang mengerti mengenai dunia fesyen tapi juga kompeten dalam menggambar ilustrasi busana. Oleh karena itu, peran *fashion illustrator* dalam dunia *fashion* sangat dibutuhkan terutama dalam penggambaran busana yang berfungsi sebagai media berekspresi seperti pada busana pria.

Profesi *fashion illustrator* dikenalkan di perguruan tinggi untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai peran dan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki profesi tersebut di dunia fesyen. Secara akademis *Fashion Illustration* dipelajari dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* yang dikembangkan pada struktur kurikulum D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) – *Mayor Fashion Design* dan diikuti oleh seluruh mahasiswa. Mata Kuliah *Fashion Illustration 1* diberikan dengan tujuan agar mahasiswa mampu memahami tren fesyen kemudian menuangkan ide konsep sampai menjadi desain gambar yang mencerminkan karakteristik pria, serta meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi dan presentasi visual *fashion design*. Materi pembelajaran mata kuliah ini meliputi konsep tema desain, *fashion*

moodboard, unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain busana, serta menggambar desain busana.

Pembelajaran pembuatan ilustrasi busana pria sangat penting diberikan secara akademis untuk mencapai kriteria kompetensi yang diharapkan. Pada proses pembuatan busana hal pertama yang perlu dilakukan adalah pembuatan desain busana. Proses pembelajaran *Fashion Illustration 1* diselenggarakan dalam bentuk teori yang meliputi pengetahuan dasar-dasar *Fashion Illustration For Casual Menswear* berupa pengetahuan busana *casual*, unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain busana, sedangkan proses pembelajaran dalam bentuk praktek berupa menggambar ilustrasi busana dan presentasi visual *fashion design*. Perkuliahan *Fashion Illustration 1* disajikan dengan perbandingan 30% teori dan 70% praktek.

Hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran *Fashion Illustration 1*, mahasiswa mampu memahami tren fesyen, membuat desain dengan menggali ide dan kreativitas, meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi busana dan presentasi visual *fashion design* berupa pameran yang diadakan satu tahun sekali. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dicapai, salah satunya yaitu melalui kualitas desain yang dibuat oleh mahasiswa.

Upaya mengetahui kualitas desain yang dibuat oleh mahasiswa maka diperlukan analisis kualitas tugas, yaitu salah satu cara untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa pada mata kuliah *Fashion Illustration 1*. Menganalisis kualitas tugas berarti menilai kualitas desain yang dibuat oleh mahasiswa. Proses penilaian adalah

serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis meliputi perencanaan penilaian, instrumen penilaian, dan pelaksanaan penilaian. Proses penilaian tersebut dilakukan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa mencakup pengetahuan dan keterampilan berdasarkan suatu kriteria dan standar. Pelaksanaan penilaian dilakukan setelah melalui tahap evaluasi proses dan hasil secara langsung pada saat mahasiswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi. Pelaksanaan penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kemampuan mahasiswa pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* pada mata kuliah *Fashion Illustration 1* adalah penilaian hasil belajar.

Pencapaian hasil belajar atau kompetensi mahasiswa dapat dilihat dan dinilai dari sejumlah bukti dari proses pengumpulan dan penggunaan informasi mengenai penilaian hasil belajar. Salah satu cara dalam penilaian hasil belajar yaitu penilaian tugas desain terhadap kemampuan membuat suatu desain. Penilaian tugas desain ini dilakukan dengan cara menganalisis kualitas tugas yang dibuat oleh mahasiswa berupa ilustrasi desain busana sesuai dengan kriteria penilaian yang dibuat dan bertujuan untuk mengukur kualitas dari hasil tugas tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengembangkan konsep tema pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear*

dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1*.

2. Mengetahui hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam membuat *fashion moodboard* pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1*.
3. Mengetahui hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengaplikasikan unsur-unsur desain pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1*.
4. Mengetahui hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip desain pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1*.
5. Mengetahui hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam menggambar desain busana pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1*.

Fashion Illustration (Ilustrasi fesyen) merupakan bagian utama dalam penyajian tren fesyen bukan hanya sebagai pertimbangan estetik tapi juga untuk menerjemahkan pesan atau tujuan visual bidang busana dari seorang fesyen desainer kepada orang lain.

Definisi Ilustrasi desain mode menurut Adi Kusrianto (2007:140) yang diintisarikan oleh penulis adalah gambar desain busana

yang memperhatikan detail tertentu dan memiliki tujuan untuk memperjelas sebuah informasi sehingga menghasilkan visualisasi berupa seni gambar dua dimensi yang memiliki nilai estetika serta informatif.

Hal tersebut menjelaskan bahwa pembuatan desain busana harus memperhatikan detail tertentu guna memperjelas sebuah informasi.

Fashion Illustration for Casual menswear adalah pembuatan desain busana yang memperhatikan detail tertentu guna memperjelas sebuah informasi busana yang dipakai pria mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala pelengkap busana yang dikenakan pria seperti tas, sepatu, dan segala macam aksesoris dikenakan pada waktu santai untuk kegiatan sehari-hari yang di dalamnya terdapat cara menggambar desain busana dengan ukuran dan pola penggambaran tidak sesuai dengan ukuran normal manusia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dengan sajian studi dokumentasi perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisisan data. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi aktual tentang analisis kualitas *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* Pada Mahasiswa Prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) Universitas Kristen Maranatha.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang

benar-benar *valid*, lengkap dan objektif.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis terhadap dokumen berupa tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear*.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengkaji arsip tugas *Fashion Illustration For Casual Menswear* pada mata kuliah *Fashion Illustration 1*. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan skala penilaian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengecekan Data
Pengecekan kelengkapan data, artinya memeriksa isi data yang telah terkumpul secara teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.
2. Tabulasi Data
Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.
3. Presentase Data
Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan tentang hasil penelitian tentang Analisis Kualitas *Fashion Illustration For Casual Menswear* Dalam Mata Kuliah *Fashion Illustration* disusun mengacu pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan temuan hasil penelitian.

1. Hasil temuan penelitian analisis kualitas *fashion illustration for casual menswear* ditinjau dari kualitas konsep tema

desain mencakup kemampuan dalam menampilkan desain, gaya, model busana, warna busana, bahan busana sesuai dengan tema *casual menswear*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sebagian besar responden memiliki kemampuan dalam menampilkan desain, gaya, model busana, warna busana, bahan busana sesuai dengan tema *casual menswear* yang dibuat dalam kriteria baik. Hal tersebut dapat terjadi karena didukung adanya kemampuan responden dalam menyerap dan daya ingat terhadap materi perkuliahan *fashion illustration*.

2. Hasil temuan penelitian analisis kualitas *fashion illustration for casual menswear* ditinjau dari kualitas tampilan *fashion moodboard* (papan inspirasi fesyen) mencakup kemampuan dalam menampilkan konsep *fashion moodboard*, konsep tampilan *sign* (tanda), konsep tampilan tata letak, konsep tampilan *target market*, tampilan *fashion moodboard* secara keseluruhan sesuai dengan tema *casual menswear*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sebagian besar dan sebagian kecil responden mencakup kemampuan dalam menampilkan konsep *fashion moodboard*, konsep tampilan *sign* (tanda) sesuai dengan tema *casual menswear* yang dibuat dalam kriteria sangat sesuai dan sesuai dari beberapa komponen *fashion moodboard*, yaitu konsep *fashion moodboard*, konsep tampilan *sign* (tanda), konsep tampilan tata letak, konsep tampilan *target market*, tampilan *fashion moodboard*

secara keseluruhan sesuai dengan tema *casual menswear*. Hal tersebut dapat terjadi karena didukung adanya kemampuan responden dalam menyerap dan bakat terhadap materi perkuliahan *fashion illustration* dalam pengetahuan *fashion moodboard* (papan inspirasi fesyen).

3. Hasil temuan penelitian analisis kualitas *fashion illustration for casual menswear* ditinjau dari kualitas unsur-unsur desain *casual menswear* mencakup kemampuan dalam menampilkan bentuk, tekstur, motif dan warna sesuai dengan kesempatan pemakaian *casual menswear*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh responden lebih dari setengahnya responden memiliki kemampuan dalam menampilkan bentuk, tekstur, motif dan warna sesuai dengan kesempatan pemakaian *casual menswear* yang dibuat dalam kriteria sesuai, sebagian kecil responden memiliki kemampuan dalam menampilkan bentuk, tekstur, motif, dan warna yang dibuat dalam kriteria sangat baik. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran dan praktek mengaplikasikan unsur-unsur desain *casual menswear* dilakukan dengan baik, sehingga responden dapat mengaplikasikan unsur-unsur desain *casual menswear* dengan baik. “Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar” (Slameto, 2013:56). Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa intelegensi memiliki pengaruh yang besar pada hasil belajar responden, semakin tinggi

intelegensi, responden akan cepat memahami dan menguasai materi.

4. Hasil temuan penelitian analisis kualitas *fashion illustration for casual menswear* ditinjau dari kualitas prinsip-prinsip desain *casual menswear*, mencakup kemampuan dalam menampilkan kualitas prinsip desain busana dilihat dari kesatuan, keseimbangan, irama, dan aksen. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih dari setengahnya responden memiliki kemampuan dalam menampilkan kualitas prinsip desain busana dilihat dari kesatuan, keseimbangan, irama, dan aksen yang dibuat dalam kriteria sesuai. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran dan praktek mengaplikasikan prinsip-prinsip desain *casual menswear* dilakukan secara baik, sehingga responden dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip desain *casual menswear* dengan baik.
5. Hasil temuan penelitian analisis kualitas *fashion illustration for casual menswear* ditinjau dari kualitas menggambar desain *casual menswear*, mencakup kemampuan dalam menampilkan gambar proposi tubuh pria, gambar gestur, tampilan pewarnaan cat poster, gambar bagian-bagian busana, kerapihan dalam menggambar, kejelian dalam menggambar, dan tampilan keseluruhan gambar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh sebagian besar responden memiliki kemampuan dalam menampilkan gambar bagian-bagian busana, kerapihan dalam menggambar,

kejelian dalam menggambar, dan tampilan keseluruhan gambar yang dibuat dalam kriteria sesuai. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran dan praktek menggambar desain *casual menswear* dilakukan secara baik, sehingga responden dapat menggambar desain *casual menswear* dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengembangkan konsep tema pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa sudah baik dalam menerapkan konsep tema *casual menswear*.
2. Hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam membuat *fashion moodboard* pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa telah memiliki keterampilan dalam menampilkan *fashion moodboard* (papan inspirasi fesyen).
3. Hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengaplikasikan unsur-unsur

desain pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa telah menampilkan unsur-unsur desain *casual menswear* yang sesuai.

4. Hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip desain pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah mahasiswa telah menampilkan prinsip-prinsip desain *casual menswear* yang sesuai.
5. Hasil analisis kemampuan mahasiswa prodi D3 Seni Rupa dan Desain (SRD) dalam menggambar desain busana pada pembuatan *Fashion Illustration For Casual Menswear* dalam mata kuliah *Fashion Illustration 1* menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah

mahasiswa telah menggambar desain *casual menswear* dengan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrianto, A. (2009). *Pengantar desain komunikasi visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riduwan. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (2008). *Pengantar penelitian dan dasar metode teknik*. Bandung: Tarsito